

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berkembang pesat, sesuai dengan kebutuhan manusia yang semakin meningkat. Teknologi dapat memenuhi kebutuhan manusia seperti adanya *smartphone*, laptop, televisi, radio, komputer dan perangkat elektronik lainnya. Teknologi telah berkembang menjadi sangat penting untuk kehidupan modern saat ini. Kemajuan ilmu teknologi telah menghasilkan perangkat teknologi informasi yang bermanfaat untuk memperoleh informasi dan komunikasi manusia.

Dengan berkembangnya teknologi saat ini sudah banyak alat elektronik yang mampu memudahkan pekerjaan manusia dan dengan mudahnya memperoleh informasi. Di zaman dahulu sebelum adanya alat elektronik, masyarakat sangat kesulitan untuk mendapatkan informasi yang hanya bisa diperoleh melalui koran, brosur, dan sumber-sumber lainnya. Sangat berbeda dengan zaman sekarang yang telah berkembang sangat pesat, masyarakat dapat mengetahui informasi tidak hanya melalui radio saja tetapi bisa melalui televisi, *handphone*, radio ataupun alat-alat elektronik lainnya yang dapat menghasilkan informasi. Perangkat-perangkat elektronik merupakan perangkat yang telah digunakan hampir setiap rumah tangga maupun di kawasan industri.

Pada segi waktu, media elektronik tergolong cepat dalam menyebarkan berita tentang apa yang telah terjadi di kehidupan masyarakat. Media elektronik seperti televisi dengan adanya komponen audio dan visualnya memberikan kemudahan kepada penonton dalam memahami berita. Selain itu, *platform* media sosial seperti *YouTube* juga memungkinkan pengulangan informasi yang dibutuhkan, memudahkan akses informasi secara lebih luas dan fleksibel.

Jika pada umumnya barang elektronik digunakan untuk memperoleh informasi dan memenuhi kebutuhan rumah tangga, berbeda dengan elektronik yang digunakan di bidang pengelolaan administrasi di perusahaan, pada bidang pengelolaan administrasi di perusahaan yang sebelumnya menggunakan peralatan

dan sistem manual, kini sudah mulai diganti dengan menggunakan peralatan dan sistem elektronik yang sudah terkomputerisasi.

Beberapa jenis perusahaan memerlukan persediaan dalam menjalankan aktivitasnya. Menurut Anwar & Karamoy (2014:1296), menyatakan bahwa, “Persediaan adalah aset tetap yang tersedia untuk dijual dalam aktivitas yang terjadi dalam perusahaan atau aset yang diproses secara langsung dan tidak langsung ke barang yang akan diproduksi dan kemudian akan dijual”. Penggunaan sistem informasi persediaan diharapkan dapat meminimalisir kejadian-kejadian yang tidak diinginkan seperti kecurangan, error dan lain-lain.

Persediaan barang dalam suatu perusahaan memegang peranan yang cukup penting. Peran persediaan semakin penting jika terdiri dari berbagai macam jenis dan dengan tingkat perputaran barang yang cukup tinggi. Salah satu masalah yang sering timbul dalam sebuah persediaan barang secara manual adalah tidak diketahuinya jumlah dan keadaan sisa barang yang tersedia di gudang dengan pasti. Hal ini dapat mengakibatkan barang tersimpan di gudang terlalu lama, berlebihan, kekurangan, atau bahkan terjadi kehabisan barang. Hal ini bisa terjadi pada setiap perusahaan atau toko, salah satunya ialah Toko Jaya Abadi dimana terjadi masalah dalam persediaan barangnya yang berdasarkan pernyataan dari Bapak Ahyak Udin selaku Pemilik Toko Jaya Abadi yang mengatakan, “Kendala yang sering terjadi di Toko Jaya Abadi ialah ketika pembeli ingin membeli barang, akan tetapi barang tersebut tidak ada stok barangnya sehingga pembeli tidak jadi membeli dan penjualan berkurang.”

Pada pengelolaan persediaan barang Toko Jaya Abadi untuk keluar masuknya barang menggunakan metode FIFO (*First-In, First-Out*) yaitu mengeluarkan barang yang pertama kali masuk atau dibeli untuk di jual terlebih dahulu, sehingga barang yang lebih baru akan tersimpan di gudang.

Selama ini Toko Jaya Abadi tidak melakukan pengelolaan data barang sehingga tidak mengetahui catatan keluar dan masuknya barang dari beberapa jenis barang yang tersedia, dan juga dalam pengelolaan persediaan barang dikontrol langsung oleh pemilik toko dan belum adanya petugas khusus yang menangani secara langsung pengelolaan gudang pada Toko Jaya Abadi. Perhitungan persediaan barang Toko Jaya Abadi dilakukan dengan memperhatikan produk yang terdapat di gudang, jika produk sudah akan habis barulah persediaannya akan

ditambah.

Semakin baik penanganan dalam pengelolaan persediaan barang, maka akan dapat memperlancar aktivitas persediaan barang dan penjualan di perusahaan tersebut. Manfaat dalam perkembangan teknologi dalam pengelolaan persediaan barang dapat dilakukan dengan cepat dan efisien sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan dengan cara merancang aplikasi persediaan barang.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pengolahan database persediaan adalah Microsoft Access. Microsoft Access adalah aplikasi yang digunakan untuk mengelola database yang dapat membantu pengguna untuk mengelola dan memanipulasi data menggunakan fasilitas yang ada. Aplikasi ini memiliki kelebihan lain dalam hal kemudahan operasi dan ketersediaan aplikasi dimasyarakat (Wulandari & Nugroho, 2012:46).

Dengan adanya program tersebut diharapkan bisa meningkatkan kinerja pengelolaan persediaan barang di perusahaan tersebut. Pengolahan persediaan barang, baik dari barang masuk dan barang keluar perlahan akan beralih dari sistem manual ke sistem tekomputerisasi dengan tujuan untuk memudahkan pengolahan data supaya lebih optimal sehingga pengelolaannya dapat dilakukan dengan lebih efisien dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang suatu aplikasi berbasis Microsoft Access di Toko Jaya Abadi yang nantinya akan mengolah data terkait dengan siklus persediaan yang terjadi. Penerapan sistem informasi yang tekomputerisasi diharapkan akan memudahkan pekerjaan karyawan dan juga dapat mencegah terjadinya kecurangan atau kesalahan pada manusia.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk membuat rancangan sistem elektronik untuk pengelolaan persediaan barang pada Toko Jaya Abadi. Penulis menyajikan sebuah rancangan sistem elektronik dalam bentuk laporan akhir yang berjudul "**Perancangan Sistem Persediaan Barang Berbasis Microsoft Access Pada Toko Jaya Abadi Kayu Agung**".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pengelolaan persediaan barang pada Toko Jaya Abadi Kayu Agung dan apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam prosedur pengelolaan barang pada Toko Jaya Abadi?
2. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan rancangan sistem persediaan barang berbasis *Microsoft Access* untuk membantu penanganan stok barang di Toko Jaya Abadi?

## 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan pada laporan akhir nantinya lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang diangkat maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada Perancangan Sistem Persediaan Barang Berbasis *Microsoft Access* Pada Toko Jaya Abadi.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menghasilkan aplikasi sistem penginputan stok barang persediaan secara elektronik berbasis *Microsoft Access* sehingga akan mempermudah pencarian informasi persediaan yang cepat, akurat, efisiensi waktu pada Toko Jaya Abadi.

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan Laporan Akhir ini yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi sebagai bahan rujukan dan Pustaka bagi seluruh mahasiswa dan kalangan akademis dalam melakukan penelitian lanjutan di bidang yang sama. Serta dapat memberikan informasi kepada pembaca dalam meningkatkan pengetahuan

tentang pengelolaan persediaan barang Toko Jaya Abadi berbasis elektronik.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk merancang aplikasi menggunakan *Microsoft Access*.

2. Bagi Toko Jaya Abadi

- a. Meningkatkan efisiensi dalam pengolahan persediaan barang pada Toko Jaya Abadi Kayu Agung secara otomatis menggunakan sistem komputer.
- b. Memberikan informasi dan referensi yang berguna dan menjadi bahan masukan atau saran bagi perusahaan tentang Pemanfaatan Sistem Elektronik Untuk Pengelolaan Persediaan Barang Pada Toko Jaya Abadi.

## 1.5 Metode Penelitian

### 1.5.1 Pendekatan Kualitatif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2016:6).

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian berdasarkan kondisi objek yang ilmiah dengan menekankan pemahaman makna dari pada generalisasi. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat hasil penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk memberikan pengetahuan tentang pengelolaan persediaan barang pada toko Jaya Abadi Kayu Agung serta untuk

merancang sistem persediaan barang elektronik berbasis *Microsoft Access* pada toko Jaya Abadi Kayu Agung.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

Dalam menyusun Laporan Akhir ini, penulis menggunakan metode yang digunakan yaitu menggunakan jenis-jenis dan sumber data.

#### **a. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif didefinisikan data non-numerik atau juga bisa disebut sebagai data yang mendekati dan mencirikan sesuatu. Data ini dapat diamati dan dicatat. Tipe data ini bersifat non-numerik. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui metode observasi serta wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu staff Toko Jaya Abadi Kayu Agung.

#### **b. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Menurut Yusi dan Idris (2016:109), “Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya”. Data primer yang penulis peroleh secara langsung ialah dengan melakukan wawancara langsung kepada Pemilik Toko Jaya Abadi Kayu Agung.

##### **2. Data Sekunder**

Menurut Yusi dan Idris (2016:109), “Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi”. Data sekunder yang digunakan penulis dari berbagai macam referensi seperti jurnal, buku ataupun penelitian pihak lain yang telah dipublikasikan dan berkaitan dengan laporan ini.

### **1.5.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan laporan akhir ini, diperlukan data yang relevan

antara teori dan praktek terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas, baik data yang didapatkan secara langsung maupun data-data yang didapat secara sekunder dengan mempelajari buku-buku maupun sumber lainnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Kriyantono (2008:106), "Metode observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tertentu". Observasi merupakan Metode pengumpulan data ini dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Dalam kegiatan observasi ini, penulis mengamati cara pengelolaan persediaan barang di Toko Jaya Abadi Kayu Agung.

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

Dalam penulisan laporan ini penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan pada objek penelitian dengan cara mengumpulkan informasi langsung pada Toko Jaya Abadi Kayu Agung. Metode pengumpulan data yang diperlukan penulis dalam pembahasan ini yaitu :

- a. Wawancara

Menurut Yusi dan Idris (2016:114), "Wawancara adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden". Wawancara ini penulis lakukan dengan menanyakan secara langsung kepada Bapak Ahyak Udin, S.E selaku Pemilik Toko Jaya Abadi Kayu Agung terkait informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Informasi yang dibutuhkan antara lain, sistem persediaan barang, informasi tentang pendirian perusahaan, jenis-jenis produk, kendala dalam mengelola persediaan barang. Adapun media yang digunakan penulis dalam kegiatan wawancara ini berupa

pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh penulis sebelum wawancara dilakukan terkait informasi yang dibutuhkan.

b. Dokumentasi

Menurut Sanusi (2014:114), “Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan”. Hasil dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar video hingga karya terkait suatu peristiwa. Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan aktivitas yang terjadi selama proses penelitian guna menjadi data dalam penulisan Laporan.

3. Riset Kepustakaan (*Library Reseach*)

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data-data atau informasi dan mempelajari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas seperti membaca, mempelajari serta mengutip kalimat dan pendapat para ahli dari buku-buku literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Selain itu juga dapat digunakan sebagai landasan teori yang digunakan sebagai pedoman dan evaluasi dalam penelitian ini.

**1.5.4 Keyinformant**

Penulis dalam penyusunan laporan membutuhkan data-data yang akan digunakan pada penelitian ini. Data tersebut diperoleh dari seorang key informant yang berkontribusi memberikan data maupun jawaban dari pertanyaan dari pertanyaan wawancara yang penulis berikan. Pertanyaan yang penulis berikan berkaitan dengan informasi sistem pengelolaan persediaan barang, kendala dalam pengelolaan persediaan barang, informasi tentang pendirian perusahaan, jenis-jenis produk, jumlah karyawan. *Key informant* pada laporan ini adalah Bapak Ahyak Udin selaku pemilik Toko Jaya Abadi Kayu Agung.



### 1.5.5 Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis data dengan Metode pendekatan kualitatif deskriptif, data yang dibutuhkan dalam laporan ini diperoleh dengan menggunakan metode triangulasi teknik yaitu pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penulis menggunakan triangulasi data bertujuan untuk memperoleh kebenaran informasi data dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang jelas dan tuntas.

Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *counclusion drawing/verification*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Miles & Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2018:484), Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Pada data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data agar lebih bermakna.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini data yang telah teroganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan. Selain itu penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan analisis data baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didapat dari hasil penelitian di lapangan. Penarikan kesimpulan yang penulis lakukan ialah pengelolaan persediaan barang pada Toko Jaya Abadi masih dilakukan secara manual.

### **1.5.6 Perancangan Sistem Persediaan Barang Berbasis *Microsoft Access***

Metode perancangan aplikasi yang digunakan adalah metode waterfall. Menurut Rosa dan Shalahuddin (2018:28), “Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dari analisis desain, pengujian dan tahap pendukung”. Berikut merupakan langkah-langkah yang akan digunakan dalam merancang sistem persediaan barang berbasis *Microsoft Access* pada Toko Jaya Abadi Kayu Agung.

#### 1. Kebutuhan

Langkah awal dalam perancangan yaitu meyakinkan bahwa sistem tersebut benar-benar dibutuhkan dan dapat memberikan dampak yang baik bagi suatu perusahaan atau organisasi.

#### 2. Merancang Sistem

Memilih program yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem informasi berbasis elektronik, lalu merancang sistem informasi.

### 3. Hasil Rancangan

Hasil rancangan sistem informasi yang telah dibuat, seperti tampilan menu login, menu utama, input data produk, input data stok, dan lain-lain

### 4. Uji Coba

Rancangan yang telah dibuat perlu di uji coba untuk mengetahui apakah aplikasi yang dirancang berguna bagi perusahaan atau toko.

### 5. Gagal atau Berhasil

Apabila sistem informasi yang dirancang dianggap gagal, maka diperlukan evaluasi kekurangan apa saja yang diperlukan agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau organisasi, dan kembali lagi ke langkah awal. Tetapi jika rancangan sistem informasi dianggap sudah berhasil maka bisa lanjut ke tahap berikutnya.

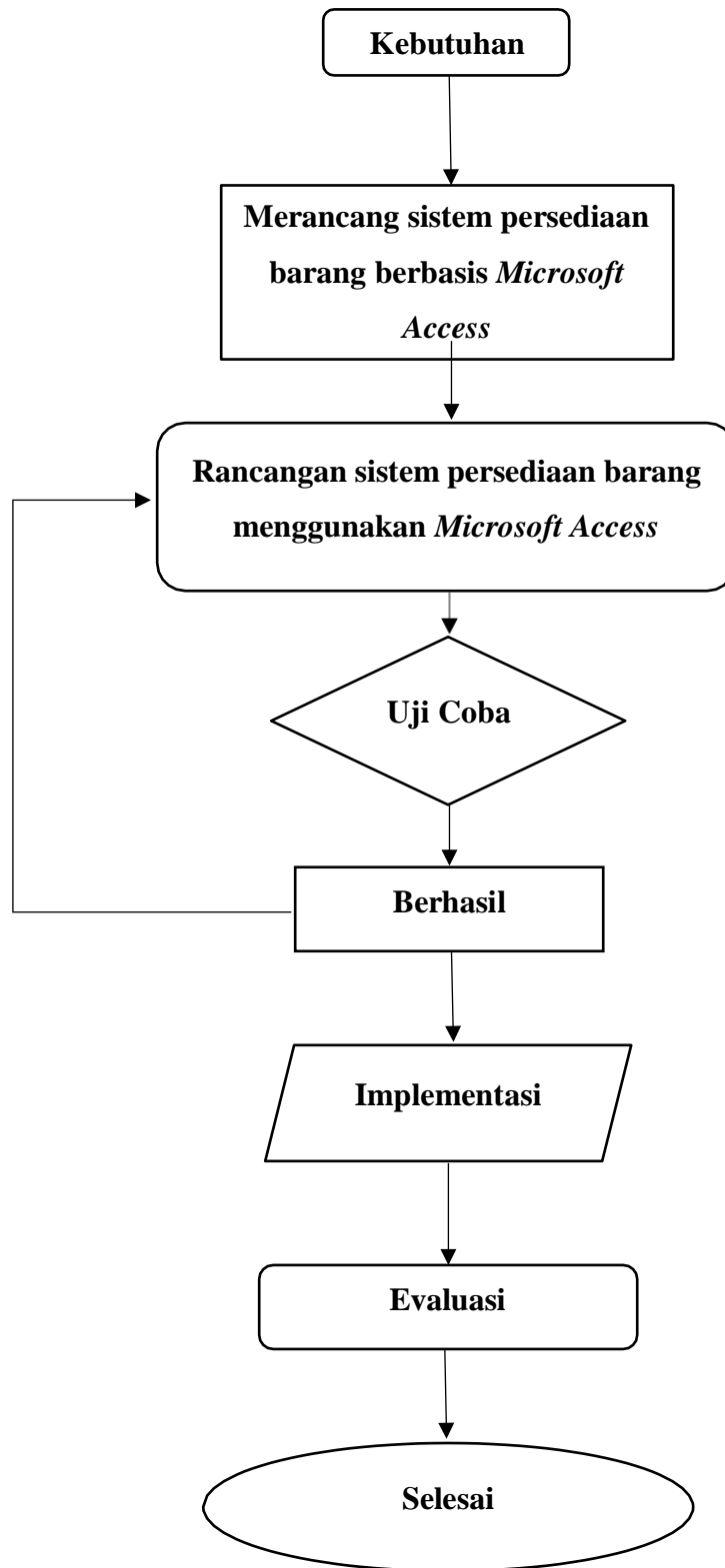
### 6. Implementasi

Pada tahap ini merupakan tahap penyesuaian dimana pemilik atau karyawan toko harus benar-benar menguasai sistem persediaan barang yang sudah dirancang.

### 7. Evaluasi

Mengevaluasi kembali kekurangan ataupun kelebihan dari sistem yang sudah dirancang. Berikut ini adalah bagan alur (*Flowchart*) dalam merancang sistem persediaan barang berbasis *Microsoft Access* pada Toko Jaya Abadi Kayu Agung.

Berikut ini adalah bagan alur (*Flowchart*) dalam merancang sistem persediaan barang berbasis *Microsoft Access* pada Toko Jaya Abadi Kayu Agung.



**Gambar 1.1 Alur Perancangan Sistem Persediaan Barang Berbasis Microsoft Access**

Sumber: Olahan Data Primer, 2023

